

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat di berbagai bidang di kehidupan. Teknologi informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari perangkat dan aplikasi yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, memproses, menginterpretasi, menyimpan, mengatur dan memanfaatkan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang bermutu[1]. Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan, mengubah informasi dari analog ke digital, contohnya melalui *website* sebagai *platform* digital. *Website* digunakan sebagai sarana untuk memudahkan pelayanan dalam berbagai bidang. Khususnya di bidang pendidikan disalah satu perguruan tinggi, *website* dimanfaatkan untuk pelayanan administrasi demi memberikan kemudahan dalam mengelola kebutuhan di dalamnya dengan memanfaatkan internet[2].

Implementasi teknologi informasi dengan memanfaatkan *website*, contohnya yaitu dibidang administrasi di Politeknik Negeri Cilacap. Politeknik Negeri Cilacap merupakan perguruan tinggi vokasi yang terletak di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Didirikan pada tahun 2014 dan memiliki 11 program studi unggulan dan bagian-bagian pendukung di dalamnya. Satu diantaranya yaitu Bagian Umum Kepegawaian, yang tugasnya mengelola administrasi kepegawaian. Pada Bagian Umum Kepegawaian terdapat berbagai pengelolaan administrasi karyawan seperti pengelolaan data kepegawaian, pengelolaan gaji pegawai, pengelolaan cuti pegawai dan pengelolaan izin pegawai. Hal ini berkaitan dengan proses pengelolaan permohonan izin ketidakhadiran karyawan yang ada di Politeknik Negeri Cilacap.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Bagian Umum Kepegawaian permohonan izin ketidakhadiran karyawan yaitu untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri Cilacap, saat ini masih dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan prosesnya membutuhkan waktu yang lebih lama. Izin karyawan diatur dalam Peraturan Politeknik Negeri Cilacap Nomor : 01/PL43/HK.01/2020 Tentang Pedoman Dan Peraturan Kepegawaian Politeknik Negeri Cilacap. Pada bab VIII tentang "Jam Kerja Dan Prosedur Kehadiran", pada pasal 23 mengenai "Prosedur Kehadiran" dan pada pasal 24 mengenai "Pelanggaran Ketentuan Jam Kerja". Jenis izin karyawan meliputi izin tidak masuk kerja, izin pulang lebih cepat dari waktu kepulangan kerja dan izin terlambat datang masuk kerja, karyawan dapat mengajukan satu sampai dua kali izin dalam satu bulan per setiap jenis izinnnya. Prosedur izin karyawan dapat dilakukan dengan mengunjungi

Bagian Umum Kepegawaian, lalu mengisi formulir surat permohonan izin ketidakhadiran dengan toleransi paling lambat tiga hari setelah ketidakhadiran tersebut. Formulir surat permohonan tersebut diisi secara tertulis yang kemudian diserahkan ke Kepala Unit dan Wakil Direktur II untuk meminta persetujuan permohonan izin dalam bentuk tanda tangan, setelah mendapatkan persetujuan surat permohonan izin lalu diserahkan ke Bagian Umum Kepegawaian. Kemudian Bagian Umum Kepegawaian merekap data Tendik atau Dosen yang mengajukan izin. Namun, cara ini menimbulkan permasalahan seperti kesulitan untuk mendapatkan tanda tangan dalam meminta persetujuan permohonan izin apabila Kepala Unit dan Wakil Direktur II sedang tidak berada ditempat. Selain itu, Kepala Unit dan Wakil Direktur II yang menyetujui permohonan izin juga harus menyesuaikan waktunya dengan pengusul untuk dapat menyetujui permohonan izin tersebut, hal ini pun membutuhkan waktu yang lama dan mengakibatkan terhambatnya proses permohonan izin. Lalu pada Bagian Umum Kepegawaian, proses perekapan data menggunakan aplikasi Microsoft Excel hal ini memakan waktu yang cukup lama karena penginputan datanya dilakukan satu persatu yang mengakibatkan beresiko terjadinya kesalahan saat mengelola data serta berkas-berkas permohonan izin karyawan yang juga beresiko hilang atau rusak.

Dari uraian permasalahan di atas, Politeknik Negeri Cilacap membutuhkan perancangan sistem informasi permohonan izin ketidakhadiran karyawan untuk mempermudah proses pengajuan dan pengelolaan izin ketidakhadiran. Dalam sistem informasi ini, terdapat formulir permohonan izin, status permohonan izin, yang dapat membantu karyawan yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam melakukan pengajuan permohonan izin ketidakhadiran melalui *website*, serta mempermudah persetujuan permohonan izin dari Kepala Unit dan Wakil Direktur II.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem yang dapat membantu karyawan dalam mengajukan permohonan izin ketidakhadiran serta membantu pengelolaan izin pada Bagian Umum Kepegawaian dengan Sistem Informasi Permohonan Izin Ketidakhadiran Karyawan di Politeknik Negeri Cilacap.

1.2.2 Manfaat

Sistem informasi ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mempermudah karyawan yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam melakukan permohonan izin ketidakhadiran tanpa harus mendatangi Bagian Umum Kepegawaian Politeknik Negeri Cilacap.
2. Mempermudah proses pemberian persetujuan dari Kepala Unit dan Wakil Direktur II melalui

website di Politeknik Negeri Cilacap.

3. Mempermudah Bagian Umum Kepegawaian dalam mengelola rekapan izin ketidakhadiran karyawan di Politeknik Negeri Cilacap.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dirumuskan suatu masalah yaitu "Bagaimana Membangun Sistem Informasi Permohonan Izin Ketidakhadiran Karyawan Di Politeknik Negeri Cilacap?".

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sistem ini hanya untuk permohonan izin ketidakhadiran oleh karyawan yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan di Politeknik Negeri Cilacap.
2. Sistem ini tidak membahas pengelolaan cuti pegawai dan pengelolaan gaji pegawai.
3. Sistem ini hanya berlaku untuk izin tidak masuk bekerja, izin pulang lebih cepat dari waktu kepulangan kerja, izin terlambat datang masuk kerja untuk karyawan di Politeknik Negeri Cilacap.

1.5 Metodologi

Metodologi penelitian merupakan suatu ilmu yang dimanfaatkan dalam penerapan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh langsung dari objek penelitian. Berikut metode-metode pengumpulan data yang dilakukan :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti karya ilmiah, buku dan jurnal untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian yaitu permohonan izin ketidakhadiran. Dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengolah data yang ditemukan dari sumber-sumber tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses atau objek di tempat penelitian yaitu di Bagian Umum Kepegawaian Politeknik Negeri Cilacap, untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber yaitu Staf Bagian Umum Kepegawaian dan karyawan di Politeknik Negeri Cilacap. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi terkait proses izin ketidakhadiran yang sedang berjalan, sehingga data yang dibutuhkan valid dalam penelitian ini.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada Sistem Informasi Permohonan Izin Ketidakhadiran Karyawan di Politeknik Negeri Cilacap ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak melalui pendekatan secara sistematis dan berurutan, model ini memiliki alur linear dari perencanaan hingga pemeliharaan sistem[3].

Metode ini dipilih karena tahapan-tahapan penyusunannya dapat dijelaskan secara rinci dan berurutan. Pada Sistem Informasi Permohonan Izin Ketidakhadiran Karyawan Di Politeknik Negeri Cilacap ini, metode *waterfall* tepat digunakan untuk sistem tersebut karena sesuai dengan tahapan dari pengembangan sistem yang akan dibuat. Sehingga memerlukan perencanaan yang matang sebelum memulai setiap tahapan pada sistem ini, selain itu model ini memudahkan penulis untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sistem ini. Berikut tahapan-tahapan dalam metode *waterfall* yaitu :

1. Analisa Kebutuhan
2. Desain Sistem
3. Penulisan Kode Program
4. Pengujian Program
5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini tersusun terdiri dari lima bab, masing-masing bab akan dijelaskan lebih lanjut melalui sub bab. Secara keseluruhan, sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar untuk penelitian terkait dengan sistem informasi yang akan dibangun beserta topik-topik berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM

Bab ini memperinci proses perancangan secara detail, meliputi subbagian-subbagian tentang Sistem Informasi Permohonan Izin yang akan dibuat. Setiap tahap disertai penjelasan dimulai dari proses desain, pengujian hingga implementasi beserta penjelasannya seperti *flowchart*, UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*, ERD (*Entity Relation Diagram*) serta antarmuka sistem atau *mockup*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil atau *output* yang diperoleh dari proses pembuatan atau pengembangan sistem yang telah dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil perancangan dan analisis, serta memberikan saran yang menyoroti hal-hal penting yang perlu diketahui pembaca untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

~ Halaman Sengaja Dikosongkan ~